

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor predisposisi perilaku mengkonsumsi minuman keras sebagian besar responden adalah sedang sebanyak 29 orang (60%).
2. Faktor pendukung perilaku mengkonsumsi minuman keras pada sebagian besar responden adalah sedang sebanyak 28 orang (66,7%).
3. Faktor pendorong perilaku mengkonsumsi minuman keras pada sebagian besar responden adalah sedang sebanyak 31 orang (73,8%).
4. Perilaku mengkonsumsi minuman keras pada sebagian besar responden adalah mulai diperhatikan sebanyak 20 orang (47,6%).
5. Ada hubungan yang signifikan antara faktor predisposisi dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras di Kampung Pajeksan Kelurahan Sosromenduran Kecamatan Gedongtengen Kotamadya Yogyakarta, ditunjukkan dengan hasil uji korelasi kendal tau diperoleh nilai $p(0,000) < 0,05$.
6. Ada hubungan yang signifikan antara faktor pendukung dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras di Kampung Pajeksan Kelurahan Sosromenduran Kecamatan Gedongtengen Kotamadya Yogyakarta, ditunjukkan dengan hasil uji korelasi kendal tau diperoleh nilai $p(0,000)$

< 0,05.

7. Ada hubungan yang signifikan antara faktor pendorong dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras di Kampung Pajeksan Kelurahan Sosromenduran Kecamatan Gedongtengen Kotamadya Yogyakarta, ditunjukkan dengan hasil uji korelasi kendal tau diperoleh nilai $p (0,000) < 0,05$.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi perawat

Dunia kesehatan/ keperawatan dalam memformulasikan intervensi keperawatan seperti penyuluhan, diadakannya seminar tentang kesehatan, penyebaran leaflet dan pamflet dalam rangka mengurangi perilaku mengkonsumsi minuman keras hendaknya juga melibatkan tokoh masyarakat dan tokoh agama.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian lebih detail tentang sub-sub variabel dari setiap faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi minuman keras, yaitu tentang faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku minum minuman keras.

3. Bagi Provider Kesehatan

Bagi Puskesmas/ tenaga kesehatan terdekat untuk lebih diaktifkan lagi dalam menjalankan program tentang promosi kesehatan khususnya pada bahaya dan dampak minuman keras terhadap kesehatan warga terkait dengan faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong terhadap perilaku konsumsi minuman keras yang ada di Kampung Pajeksan.

4. Bagi Tokoh Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tokoh masyarakat Untuk bertindak lebih tegas terhadap warga Kampung Pajeksan agar tidak mengkonsumsi minuman keras dan hendaknya diadakan larangan untuk tidak memperjual belikan minuman keras di Kampung tersebut khususnya dan di tempat lain umumnya.

5. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya di Kampung Pajeksan untuk meningkatkan pengetahuan tentang minuman keras dengan membaca surat kabar dan mengakses internet, agar memiliki sikap yang benar/ tidak mendukung terhadap minuman keras. Masyarakat yang berpendidikan tinggi dan berpengetahuan dapat memberi contoh kepada rekan-rekannya untuk meninggalkan kebiasaan minum minuman keras.